

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penyakit kanker merupakan salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Penyakit ini berkembang semakin cepat. Di dunia ini, diperkirakan lebih dari 1 juta orang menderita kanker usus setiap tahun, yang mengakibatkan kematian sekitar setengah juta orang. Di Indonesia, rata-rata mencapai 19,1 per 100.000 populasi laki –laki di Indonesia, dan 15,6 per 100.000 populasi perempuan di Indonesia.¹

Penyakit kanker merupakan penyakit keganasan yang timbul ketika sel tubuh mengadakan mutasi menjadi sel kanker yang kemudian tumbuh cepat dan tidak lagi memperhatikan tugasnya sebagai sel normal. Kanker adalah pembelahan dan pertumbuhan sel secara normal yang tidak dapat dikontrol sehingga cepat menyebar, yang terjadi dari perubahan sel yang melepaskan diri dari mekanisme pengaturan normal. Sel-sel ini akan merusak jaringan tubuh sehingga mengganggu fungsi organ tubuh yang terkena.¹

Ada banyak teori tentang terjadinya penyakit ini, salah satunya adalah teori radikal bebas, di mana oksidasi sel yang berlebihan sebagai akibat dari polusi (asap rokok, gas buangan pabrik, kendaraan), atau penggunaan zat kimia (misalnya bahan adiktif makanan) dapat menyebabkan mutasi tersebut; kendati dalam tubuh juga terdapat enzim-enzim pencegah superoksidasi, dan makanan/diet yang baik dapat pula memberikan vitamin, mineral, juga antioksidan seperti betakaroten, vitamin E, vitamin C, serta selenium.²

Kanker kolon dan rektum adalah kanker yang menyerang usus besar dan rektum. Penyakit ini adalah kanker peringkat 4 yang mematikan. Usus besar adalah bagian dari sistem pencernaan dimulai dari mulut, lalu kerongkongan (esofagus), lambung, usus halus (duodenum, yeyunum, ileum), (usus besar (kolon), rektum dan berakhir di dubur. Usus besar terdiri dari kolon dan rektum.

Rektum adalah ujung dari usus besar dekat dubur. Bersama, mereka membentuk suatu pipa panjang yang berotot yang disebut usus besar. Tumor-tumor usus besar dan rektum adalah pertumbuhan yang datangnya dari dinding dalam dari usus besar.²

Kanker adalah penyakit pertumbuhan sel yang bersifat ganas. Biasa mengenai organ apa saja di tubuh manusia. Bila menyerang di kolon, maka disebut kanker kolon, bila mengenai di rektum, maka disebut kanker rektum. Bila mengenai kolon maupun rektum maka disebut kanker kolorektal. Tumor jinak dari usus besar disebut polip.²

Terdapat dua jenis tumor yaitu tumor jinak dan tumor ganas. Tumor ganas dari usus besar disebut kanker. Polip jinak tidak menyerang jaringan yang berdekatan dengannya atau menyebar ke bagian-bagian lain tubuh. Polip jinak dapat diangkat dengan mudah sewaktu kolonoskopi dan adalah bukan ancaman nyawa. Jika polip jinak tidak diangkat dari usus besar, mereka dapat menjadi ganas (bersifat kanker) melalui waktu. Kebanyakan dari kanker usus besar dipercayai telah berkembang dari polip. Kanker usus besar dan rektum, juga dirujuk sebagai kanker kolorektal, dapat menyerang dan merusak jaringan-jaringan dan organ-organ yang berdekatan. Sel-sel kanker juga dapat menyebar pada bagian-bagian tubuh lain (seperti hati dan paru-paru) dimana tumor-tumor baru terbentuk. Penyebaran kanker usus besar ke organ-organ yang terletak jauh darinya disebut metastasis dari kanker usus besar.^{2,3}

Terdapat beberapa penyebab kanker usus besar antaranya adalah makanan (diet). Diet atau makanan menjadi salah satu faktor risiko penting dalam timbulnya kanker usus besar. Pengaturan terhadap makanan menjadi salah satu hal yang penting untuk mencegah timbulnya kanker ini. Makanan yang kita makan dapat meningkatkan risiko terkena kanker usus karena sisa makanan pada proses pencernaan akan melewati usus atau usus besar. Ketika melewati usus besar, sisa makanan akan bersinggungan dengan sel-sel usus besar sehingga senyawa-senyawa karsinogenik yang terdapat dalam sisa makanan dapat

mempengaruhi sel-sel tersebut. Seterusnya adalah makanan tinggi lemak dan rendah serat. Kebiasaan mengkonsumsi makanan yang tinggi lemak seperti “*fast food*” dan gorengan adalah salah satu penyebab kanker usus. Gejala-gejala kanker usus besar adalah banyak dan tidak spesifik. Mereka termasuk kelelahan, kelemahan, sesak napas, perubahan-perubahan pada kebiasaan-kebiasaan usus besar, diare atau sembelit, darah merah atau hitam pada feces, kehilangan *bowel syndrome* (usus besar yang kejang), ulcerative colitis, penyakit Crohn, diverticulosis, dan penyakit bisul perut (peptic ulcer) dapat mempunyai gejala-gejala meniru kanker kolarektal.^{2,3}

Selain itu, bakteri dalam makanan juga salah satu penyebab. Menurut *Physicians Community for Responsible Medicine*, bakteri juga memiliki peranan dalam timbulnya kanker usus. Bakteri dapat mengubah asam empedu, yang dikeluarkan oleh tubuh untuk membantu pencernaan lemak, menjadi suatu senyawa yang dapat memicu kanker. Seterusnya, minuman alkohol juga dapat meningkatkan risiko terjadi kanker usus seperti halnya makanan yang kaya dengan gula. Faktor keturunan merupakan faktor utama penyebab kanker. Keluarga yang memiliki riwayat kanker usus besar berisiko menghidap kanker usus besar dibandingkan dengan riwayat keluarga yang tidak memiliki kanker usus besar.²

Terdapat beberapa cara mendiagnosis, antaranya adalah pemeriksaan serum carcinoembryonic antigen (CEA), kolonoskopi, pemeriksaan sinar X, pemeriksaan USG, CT scan atau MRI. Tes darah juga sering digunakan untuk mengidentifikasi berbagai tanda tumor. Selain itu, pengobatan yang diberikan dengan cairan IV dan pengisapan nasogastric. Apabila terjadi perdarahan yang cukup bermakna terapi komponen darah dapat diberikan.^{2,3}

Oleh kerana itu, peneliti berkeinginan untuk mengetahui bagaimana karakteristik kanker usus besar di kota medan terutama di RSUP Haji Adam Malik sebagai pusat rujuk utama di propensi sumatera utara.^{2,3}

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dinyatakan, dapat diambil perumusan masalah “gambaran profil pada pasien kanker usus besar di RSUP Haji Adam Malik, Medan.”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN UMUM

- a) Untuk mengetahui gambaran profil pada pasien kanker usus besar di RSUP Haji Adam Malik, Medan.

1.3.2 TUJUAN KHUSUS

- a) Mengetahui karakteristik sosial pasien penderita kanker usus besar yang dirawat inap di RSUPHAM.
- b) Mengetahui faktor resiko penyakit kanker usus besar.
- c) Mengetahui gejala penyakit kanker usus besar.
- d) Mengetahui pengobatan penyakit kanker usus besar.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

- a) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi mengenai gambaran profil pada pasien kanker usus besar di rumah sakit.
- b) Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak RSUPHAM dalam upaya memberikan pelayanan perawatan pada pasien kanker usus besar.

1.4.2 Bagi Masyarakat

- a) Menjadi bahan kajian dan data baru bagi masyarakat ilmiah dalam mengamati perkembangan kejadian kanker usus besar di Indonesia.

1.4.3 Bagi Peneliti

- a) Agar peneliti dapat lebih memahami dengan mendalam lagi mengenai kanker usus besar.

- b) Sebagai bahan informasi yang dapat memberikan pengetahuan yang mendalam kepada masyarakat.
- c) Dapat dipakai sebagai referensi atau bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian untuk penelitian ini.
- d) Sebagai tambahan informasi bagi pihak RSUP Haji Adam Malik tentang gambaran pasien kanker usus besar sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi penanganan kanker usus besar.